



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 14 Maret 2021/ 30 Rajab 1442

Brosur No. : 2042/2082/1A

Majlis-majlis dzikir adalah taman-taman surga

Firman Allah SWT :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ (البقرة : ١٥٢)

Maka ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (ni'mat)-Ku. (QS. Al-Baqarah 152)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا (٤١) وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً

وَأَصِيلًا (٤٢) . الاحزاب: ٤١-٤٢

Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. (41) Dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang. (42) (QS Al-Ahzaab :41-42)

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ، أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ

الْقُلُوبُ. الرعد : ٢٨

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram. (QS. Ar-Ra'du : 28)

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدْوَةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ
وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنِكَ عَنْهُمْ، تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا، وَلَا تُطِعْ مَنْ

أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرْطًا. الكهف : ٢٨

Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridlaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas. (QS.Al-Kahfi : 28)

Hadits-hadits Nabi SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا مَرَرْتُمْ بِرِيَاضِ الْجَنَّةِ

فَارْتَعَوْا. قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا رِيَاضُ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: الْمَسَاجِدُ.

قُلْتُ: وَمَا الرَّتْعُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ

إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ (الترمذي ٥ : ١٩٣ رقم : ٣٥٧٦ ، هذا حديث غريب)

Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Apabila kalian melewati taman-taman surga, maka merumputlah!" Aku bertanya: "Ya Rasulullah apa taman-taman surga itu? Rasulullah SAW menjawab "Masjid-masjid." Aku bertanya lagi: "Lalu apa rumputnya ya Rasulullah? Beliau bersabda: "**Subhaanallooh, wal hamdu lillaah, wa laa ilaaha illallooh, walloohu akbar**" (Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada tuhan selain Allah, dan Allah Maha Besar). (HR. Tirmidzi juz 5 hal 193 no 3576, ini hadits gharib)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِذَا مَرَرْتُمْ بِرِيَاضِ الْجَنَّةِ

فَارْتَعَوْا. قَالُوا: وَمَا رِيَاضُ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: حِلْقُ الذِّكْرِ (الترمذي ٥ :

١٩٤ رقم ٣٥٧٧ هذا حديث حسن غريب)

Dari Anas bin Maalik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Apabila kalian melewati taman-taman surga, maka merumputlah (berhentilah)." Para shahabat

bertanya : “ (Ya Rasulullah), apa taman-taman surga itu ?” Beliau bersabda “Kelompok-kelompok dzikir.” (HR. Tirmidzi juz 5 hal 194 no 3577, ini hadis hasan ghorib)

Keterangan :

Yang termasuk taman-taman surga di dunia ini adalah masjid-masjid, majlis-majlis dzikir, dan majlis-majlis ilmu yang mengkaji Al-Qur'an dan As-sunnah.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مَلَائِكَةً سَيَّارَةً فَضُلًّا يَتَّبِعُونَ مَجَالِسَ الذِّكْرِ. فَإِذَا وَجَدُوا مَجْلِسًا فِيهِ ذِكْرٌ قَعَدُوا مَعَهُمْ وَحَفَّ بَعْضُهُمْ بَعْضًا بِأَجْنِحَتِهِمْ حَتَّى يَمْلَأُوا مَا بَيْنَهُمْ وَيَبْنِي السَّمَاءَ الدُّنْيَا. فَإِذَا تَفَرَّقُوا عَرَجُوا وَصَعِدُوا إِلَى السَّمَاءِ. قَالَ: فَيَسْأَلُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِمْ: مَنْ آيَنَ جِئْتُمْ؟ فَيَقُولُونَ: جِئْنَا مِنْ عِنْدِ عِبَادِكَ فِي الْأَرْضِ يُسَبِّحُونَكَ وَيُكَبِّرُونَكَ وَيُهَلِّلُونَكَ وَيُحَمِّدُونَكَ وَيَسْأَلُونَكَ. قَالَ: وَمَاذَا يَسْأَلُونِي؟ قَالُوا: يَسْأَلُونَكَ جَنَّتِكَ. قَالَ: وَهَلْ رَأَوْا جَنَّتِي؟ قَالُوا: لَا أَيْ رَبِّ. قَالَ: فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْا جَنَّتِي. قَالُوا: وَيَسْتَجِيرُونَكَ. قَالَ: وَمِمَّ يَسْتَجِيرُونَني؟ قَالُوا: مِنْ نَارِكَ يَا رَبِّ. قَالَ: وَهَلْ رَأَوْا نَارِي؟ قَالُوا: لَا. قَالَ: فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْا نَارِي. قَالُوا:

وَيَسْتَغْفِرُونَكَ. قَالَ فَيَقُولُ: قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ فَأَعْطَيْتُهُمْ مَا سَأَلُوا
 وَأَجَرْتُهُمْ مِمَّا اسْتَجَارُوا. قَالَ فَيَقُولُونَ: رَبِّ فِيهِمْ فَلَانٌ عَبْدٌ
 خَطَاءٌ، إِنَّمَا مَرَّ فَجَلَسَ مَعَهُمْ. قَالَ فَيَقُولُ: وَلَهُ غَفَرْتُ، هُمْ الْقَوْمُ
 لَا يَشْفَى بِهِمْ جَلِيسُهُمْ. مسلم ٤: ٢٠٦٩ رقم ٢٥

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah Yang Maha Berkah lagi Maha Tinggi mempunyai malaikat-malaikat yang selalu berkeliling, yang jumlah mereka terus bertambah, mereka senantiasa mengamati majlis-majlis dzikir. Apabila mereka mendapati majlis dzikir, mereka ikut duduk bersama orang-orang itu, mereka membentangkan sayapnya sebagian mereka dengan sebagian yang lain sehingga memenuhi antara mereka dan langit dunia. Apabila orang-orang yang hadir pada majlis dzikir tersebut sudah selesai dan berpisah, maka para malaikat itu lalu naik ke atas sampai ke langit. Lalu Allah 'Azza wa Jalla bertanya kepada mereka, sedangkan Dia lebih tahu daripada mereka: "Dari mana kalian?". Para malaikat itu menjawab, "Kami datang dari sisi hamba-hamba-Mu di bumi, mereka itu bertasbih, bertakbir, bertahlil, bertahmid kepada-Mu dan memohon kepada-Mu". Allah berfirman, "Apa yang mereka minta kepada-Ku?". Para malaikat itu menjawab, "Mereka itu memohon surga kepada-Mu". Allah bertanya, "Apakah mereka itu pernah melihat surga-Ku?". Para malaikat menjawab, "Belum pernah, wahai Tuhanku". Allah berfirman, "Betapa seandainya mereka itu pernah melihat surga-Ku". Para malaikat berkata, "Dan mereka itu memohon perlindungan kepada-Mu". Allah bertanya, "Dari apa mereka itu memohon perlindungan kepada-Ku?". Para malaikat menjawab, "Dari neraka-Mu, wahai Tuhanku". Allah bertanya, "Apakah mereka itu pernah melihat neraka-Ku?". Para malaikat menjawab, "Belum pernah, (wahai Tuhanku)". Allah berfirman, "Betapa seandainya mereka itu pernah melihat neraka-Ku". Para malaikat berkata, "Dan mereka itu memohon ampun kepada-Mu." Allah berfirman, "Sungguh Aku telah mengampuni mereka itu dan Aku berikan apa yang mereka minta, dan Aku berikan perlindungan dari apa yang mereka meminta perlindungan". Para malaikat itu berkata, "Wahai Tuhanku, diantara mereka itu ada si fulan, yaitu seorang hamba yang banyak berbuat dosa. Sesungguhnya dia hanya lewat, lalu ikut bergabung duduk bersama mereka". Allah berfirman, "Dan baginya Aku telah mengampuni. Mereka itu adalah kaum yang tidak akan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً يَطُوفُونَ فِي الطُّرُقِ يَلْتَمِسُونَ أَهْلَ الذِّكْرِ. فَإِذَا وَجَدُوا قَوْمًا يَذْكُرُونَ اللَّهَ تَنَادَوْا: هَلُمُّوا إِلَى حَاجَتِكُمْ. قَالَ: فَيَحْفُوهُمْ بِأَجْنِحَتِهِمْ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا. قَالَ: فَيَسْأَلُهُمْ رَبُّهُمْ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ أَعْلَمُ مِنْهُمْ: مَا يَقُولُ عِبَادِي؟ قَالُوا: يَقُولُونَ يُسَبِّحُونَكَ وَيُكَبِّرُونَكَ وَيُحَمِّدُونَكَ وَيُمَجِّدُونَكَ. قَالَ فَيَقُولُ: هَلْ رَأَوْنِي؟ قَالَ فَيَقُولُونَ: لَا، وَاللَّهِ، مَا رَأَوْكَ. قَالَ فَيَقُولُ: كَيْفَ لَوْ رَأَوْنِي؟ قَالَ يَقُولُونَ: لَوْ رَأَوْكَ كَانُوا أَشَدَّ لَكَ عِبَادَةً وَأَشَدَّ لَكَ تَمَجِيدًا وَأَكْثَرَ لَكَ تَسْبِيحًا. قَالَ يَقُولُ: فَمَا يَسْأَلُونِي؟ قَالَ: يَسْأَلُونَكَ الْجَنَّةَ. قَالَ يَقُولُ: وَهَلْ رَأَوْهَا؟ قَالَ يَقُولُونَ: لَا، وَاللَّهِ يَا رَبِّ، مَا رَأَوْهَا. قَالَ يَقُولُ: فَكَيْفَ لَوْ أَحَبُّهُمْ رَأَوْهَا؟ قَالَ يَقُولُونَ: لَوْ أَحَبُّهُمْ رَأَوْهَا كَانُوا أَشَدَّ عَلَيْهَا حِرْصًا وَأَشَدَّ لَهَا طَلَبًا وَأَعْظَمَ فِيهَا رَغْبَةً. قَالَ: فَمِمَّ يَتَعَوَّدُونَ؟ قَالَ يَقُولُونَ: مِنَ النَّارِ. قَالَ يَقُولُ: وَهَلْ

رَأَوْهَا؟ قَالَ يَقُولُونَ: لَا، وَاللَّهِ، مَا رَأَوْهَا. قَالَ يَقُولُ: فَكَيْفَ لَوْ
رَأَوْهَا؟ قَالَ يَقُولُونَ: لَوْ رَأَوْهَا كَانُوا أَشَدَّ مِنْهَا فِرَارًا وَأَشَدَّ لَهَا
مَخَافَةً. قَالَ فَيَقُولُ: فَأُشْهِدُكُمْ أَنِّي قَدْ عَفَرْتُ لَهُمْ. قَالَ: يَقُولُ
مَلَكٌ مِنَ الْمَلَائِكَةِ: فِيهِمْ فُلَانٌ لَيْسَ مِنْهُمْ إِنَّمَا جَاءَ لِلْحَاجَةِ.
قَالَ: هُمْ الْجُلَسَاءُ لَا يَشْقَى بِهِمْ جَلِيسُهُمْ (البخارى ٧ : ١٦٨)

Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai para malaikat yang selalu berkeliling di jalan-jalan mencari majlis-majlis dzikir. Apabila mereka mendapati suatu kaum yang berdzikir kepada Allah, lalu mereka memanggil teman-temannya seraya berkata: "Kemarilah kepada apa yang kalian cari!" Lalu mereka pun datang dan menaungi kaum tersebut dengan sayapnya hingga sampai ke langit dunia. Maka Tuhan mereka "Azza wa jalla bertanya kepada para malaikat tersebut (padahal Allah lebih tahu daripada mereka): "Apa yang dikatakan oleh hamba-Ku?" Para malaikat menjawab: "Mereka mensucikan Engkau, membesarkan Engkau, memuji Engkau, dan mengagungkan Engkau." Allah bertanya: "Apakah mereka pernah melihat-Ku?" Para malaikat menjawab: "Belum, demi Allah, mereka belum pernah melihat Engkau." Allah bertanya lagi: "Bagaimana seandainya mereka pernah melihat-Ku?" Para malaikat menjawab: "Seandainya mereka pernah melihat Engkau, tentu mereka akan lebih giat lagi dalam beribadah, lebih giat lagi dalam mengagungkan Engkau dan memuji Engkau, dan lebih banyak lagi mensucikan Engkau" Allah bertanya lagi: "Lalu apa yang mereka minta kepada-Ku?" Para malaikat menjawab: "Mereka meminta surga kepada Engkau." Allah bertanya lagi: 'Apakah mereka pernah melihat surga-Ku?' Para malaikat menjawab: "Belum pernah. Demi Allah, wahai tuhanku, mereka belum pernah melihatnya." Allah bertanya lagi: 'Bagaimana seandainya mereka itu pernah melihatnya?' Para malaikat menjawab: "Seandainya mereka pernah melihat surga, tentu mereka akan lebih berkeinginan lagi dalam meminta surga itu dan lebih besar lagi mengharapkannya." Allah bertanya lagi: "Lalu mereka mohon perlindungan dari apa?" Para malaikat menjawab: "Mereka mohon perlindungan dari neraka." Allah bertanya lagi: "Apakah mereka itu pernah melihat neraka?" Para malaikat menjawab: 'Belum pernah. Demi Allah, mereka belum pernah

melihat neraka.” Allah bertanya lagi: ”Bagaimana seandainya mereka itu pernah melihat neraka?” Para malaikat menjawab: ”Seandainya mereka itu pernah melihat neraka, tentu mereka lebih lari menjauh dan lebih takut lagi.” Lalu Allah berfirman: ”Aku persaksikan kepada kalian, bahwasanya Aku telah mengampuni mereka.” Lalu salah satu diantara malaikat itu berkata: ”Ada si fulan yang bukan dari mereka itu tetapi ia datang untuk suatu keperluan (ini bagaimana)? Allah berfirman “ Mereka itu adalah suatu kaum yang tidak akan celaka orang yang ikut duduk di majlis mereka.” (HR. Bukhari juz 7 hal 168)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَوْ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً سَيَّاحِينَ فِي الْأَرْضِ فَضْلاً عَنْ كُتَابِ النَّاسِ. فَإِذَا وَجَدُوا أَقْوَامًا يَذْكُرُونَ اللَّهَ تَنَادَوْا: هَلُمُّوا إِلَىٰ بُعَيْتِكُمْ! فَيَحِثُّونَ فَيَحِفُّونَ بِهِمْ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا. فَيَقُولُ اللَّهُ: أَيُّ شَيْءٍ تَرَكْتُمْ عِبَادِي يَصْنَعُونَ؟ فَيَقُولُونَ: تَرَكْنَاهُمْ يَحْمَدُونَكَ وَيُحْمَدُونَكَ وَيَذْكُرُونَكَ. قَالَ فَيَقُولُ: هَلْ رَأَوْنِي؟ قَالَ فَيَقُولُونَ: لَا. قَالَ فَيَقُولُ: كَيْفَ لَوْ رَأَوْنِي؟ قَالَ فَيَقُولُونَ: لَوْ رَأَوْكَ لَكَانُوا أَشَدَّ تَحْمِيدًا وَأَشَدَّ تَمَجِيدًا وَأَشَدَّ لَكَ ذِكْرًا. قَالَ فَيَقُولُ: وَآيُّ شَيْءٍ يَطْلُبُونَ؟ قَالَ فَيَقُولُونَ: يَطْلُبُونَ الْجَنَّةَ. قَالَ فَيَقُولُ: فَهَلْ رَأَوْهَا؟ قَالَ فَيَقُولُونَ: لَا. قَالَ فَيَقُولُ: فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْهَا؟ قَالَ فَيَقُولُونَ: لَوْ رَأَوْهَا لَكَانُوا أَشَدَّ لَهَا طَلَبًا وَأَشَدَّ

عَلَيْهَا حِرْصًا. قَالَ فَيَقُولُ: فَمِنْ أَيِّ شَيْءٍ يَتَعَوَّدُونَ؟ قَالُوا:
يَتَعَوَّدُونَ مِنَ النَّارِ. قَالَ فَيَقُولُ: وَهَلْ رَأَوْهَا؟ فَيَقُولُونَ: لَا. قَالَ
فَيَقُولُ: فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْهَا؟ فَيَقُولُونَ: لَوْ رَأَوْهَا لَكَانُوا أَشَدَّ مِنْهَا
هَرَبًا وَأَشَدَّ مِنْهَا خَوْفًا وَأَشَدَّ مِنْهَا تَعَوُّدًا. قَالَ فَيَقُولُ: فَإِنِّي
أَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ. فَيَقُولُونَ: إِنَّ فِيهِمْ فَلَانًا الْخَطَاءَ لَمْ
يُرِدْهُمْ إِنَّمَا جَاءَهُمْ لِحَاجَةٍ. فَيَقُولُ: هُمْ الْقَوْمُ لَا يَشْقَى لَهُمْ

جَلِيسٌ (الترمذى ٥ : ٢٣٧ : رقم ٣٦٧٠ هذا حديث حسن صحيح)

Dari Abu Hurairah atau dari Abu Sa'id Al Khudriy, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda : "Sesungguhnya Allah mempunyai malaikat-malaikat yang selalu berkeliling di bumi yang jumlah mereka terus bertambah, mereka membantu para malaikat penjaga manusia. Apabila mereka mendapati orang-orang yang berdzikir kepada Allah, mereka memanggil teman-temannya seraya berkata: "Kemarilah kepada apa yang kalian cari!." Kemudian mereka berdatangan membentangkan sayapnya menaungi orang-orang yang berdzikir itu sampai ke langit dunia. Kemudian Allah bertanya kepada para malaikat itu: "Apa yang dilakukan oleh hamba-hamba-Ku ketika kalian meninggalkan mereka?" Para malaikat menjawab: "Ketika kami meninggalkan mereka, mereka itu sedang memuji-Mu, mengagungkan-Mu, dan berdzikir kepada-Mu." Lalu Allah bertanya lagi: "Apakah mereka itu pernah melihat-Ku?" Para malaikat menjawab: "Belum pernah." Allah bertanya lagi: "Bagaimana seandainya mereka pernah melihat-Ku?" Para malaikat menjawab: "Seandainya mereka pernah melihat Engkau, tentu mereka lebih giat lagi dalam memuji Engkau, mengagungkan Engkau, dan dalam berdzikir kepada Engkau." Allah bertanya lagi: "Lalu apa yang mereka minta?" Para malaikat menjawab: "Mereka itu meminta surga." Allah bertanya: "Apakah mereka itu pernah melihat surga?" Para malaikat menjawab: "Belum pernah." Allah bertanya lagi: "Bagaimana seandainya mereka itu pernah melihatnya?" Para malaikat menjawab: "Seandainya mereka pernah melihat surga, tentu mereka lebih giat lagi dalam

meminta surga itu dan lebih besar lagi keinginannya.” Allah bertanya lagi: “Lalu mereka memohon perlindungan dari apa?” Para malaikat menjawab: “Mereka itu mohon perlindungan dari neraka.” Allah bertanya: “Apakah mereka pernah melihat neraka?” Para malaikat menjawab: “Belum pernah.” Allah bertanya lagi: “Bagaimana seandainya mereka itu pernah melihat neraka?” Para malaikat menjawab: “Seandainya mereka pernah melihat neraka, tentu mereka lebih lari menjauh dari neraka, lebih takut, dan lebih bersungguh sungguh dalam memohon perlindungan dari neraka.” Kemudian Allah berfirman: “Sesungguhnya Aku persaksikan kepada kalian, bahwasanya Aku telah mengampuni mereka.” Lalu para malaikat itu berkata: “Sesungguhnya pada mereka itu ada si fulan yang banyak berbuat dosa, ia tidak ikut berdzikir bersama mereka, tetapi ia datang kepada mereka hanyalah untuk suatu keperluan (ini bagaimana)?” Allah berfirman: “Mereka itu adalah suatu kaum yang tidak akan celaka orang yang ikut duduk bersama mereka.” (HR. Tirmidzi juz 5 hal 237 no 3670, ini hadits hasan shahih)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَّتُهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتُهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ. وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ. مسلم ٤: ٢٠٧٤ رقم ٣٨

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : Barangsiapa menolong orang mukmin satu kesusahan dari kesusahan-kesusahannya di dunia, maka Allah akan menghilangkan baginya satu kesusahan dari kesusahan-kesusahannya pada hari qiyamat. Barangsiapa yang memberi kemudahan kepada orang yang dalam kesulitan, maka Allah akan memberinya kemudahan di dunia dan di akherat. Barangsiapa yang menutupi aib (cela) orang muslim, maka Allah akan menutupi celanya di dunia dan di akherat. Dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba itu senang menolong saudaranya. Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Dan tidaklah suatu kaum berkumpul di dalam suatu masjid dari masjid-masjid Allah, mereka membaca dan mempelajari Al-Qur'an, melainkan turunlah ketenangan jiwa, rahmat menyelimuti mereka, para malaikat menaungi mereka, dan Allah menyebut-nyebut mereka dihadapan para malaikat yang berada di sisi-Nya. Dan barangsiapa yang malas beramal, maka tidaklah bermanfaat kemuliaan nasabnya. [HR. Muslim juz 4, hal. 2074 no 38]

عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فِي مَسْجِدِ دِمَشْقَ، فَاتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ، أَتَيْتُكَ مِنَ الْمَدِينَةِ مَدِينَةَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لِحَدِيثٍ بَلَّغَنِي أَنَّكَ تُحَدِّثُ بِهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ. قَالَ: فَمَا جَاءَ بِكَ بِتِجَارَةٍ؟ قَالَ: لَا. قَالَ: وَلَا جَاءَ بِكَ غَيْرُهُ؟ قَالَ: لَا. قَالَ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ، وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ حَتَّى الْحَيَّتَانِ فِي الْمَاءِ، وَإِنَّ

فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ، إِنَّ
 الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ، إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا، إِنَّمَا
 وَرَثُوا الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ. ابن ماجه ١ : ٨١، رقم:

٢٢٣، ضعيف، في اسناده دود بن جميل و هو مجهول

Dari Katsir bin Qais, ia berkata : Dahulu saya sedang duduk bersama Abu Dardaa' di masjid di Dimasyqo, lalu ada seorang laki-laki datang kepadanya dan berkata. "Hai Abu Dardaa', sesungguhnya aku datang kepadamu dari Madinah, kota Rasulullah SAW karena sebuah hadits yang sampai kepadaku bahwasanya engkau menceritakannya dari Nabi SAW". Abud Dardaa' bertanya, "Apakah kamu datang karena berdagang ?". Dia menjawab, "Tidak". Abud Dardaa' bertanya lagi, "Apakah kamu datang karena keperluan yang lainnya ?". Dia menjawab, "Tidak". Abud Dardaa' berkata, "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan untuknya jalan ke surga. Sesungguhnya para malaikat menaungi dengan sayapnya karena ridla kepada orang yang menuntut ilmu. Sesungguhnya orang yang menuntut ilmu dimohonkan ampun baginya oleh penghuni langit dan bumi hingga ikan-ikan di dalam air. Dan sesungguhnya keutamaan orang 'alim atas orang yang beribadah (tetapi tidak 'alim) adalah seperti bulan purnama atas seluruh bintang-bintang. Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para Nabi, dan sesungguhnya para Nabi itu tidak mewariskan dinar dan dirham, hanyasanya mereka mewariskan ilmu, maka barangsiapa yang mengambilnya, berarti ia telah mengambil bagian yang banyak sekali". [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 81, no. 223, dla'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama Dawud bin Jamil, ia majhul]

عَنْ أَبِي وَقْدِ اللَّيْثِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ فِي
 الْمَسْجِدِ وَالنَّاسُ مَعَهُ، إِذْ أَقْبَلَ ثَلَاثَةٌ نَفَرٍ، فَأَقْبَلَ اثْنَانِ إِلَى رَسُولِ
 اللَّهِ ﷺ، وَذَهَبَ وَاحِدٌ. قَالَ: فَوَقَفَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَأَمَّا

أَحَدُهُمَا فَرَأَى فُرْجَةً فِي الْحَلْقَةِ فَجَلَسَ فِيهَا، وَأَمَّا الْآخَرُ فَجَلَسَ
 خَلْفَهُمْ، وَأَمَّا الثَّلَاثُ فَادْبَرَ ذَاهِبًا. فَلَمَّا فَرَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَالَ:
 أَلَا أُخْبِرُكُمْ عَنِ النَّفْرِ الثَّلَاثَةِ؟ أَمَّا أَحَدُهُمْ فَأَوَى إِلَى اللَّهِ فَأَوَاهُ
 اللَّهُ. وَأَمَّا الْآخَرُ فَاسْتَحْيَا فَاسْتَحْيَا اللَّهُ تَعَالَى مِنْهُ. وَأَمَّا الْآخَرُ
 فَأَعْرَضَ فَأَعْرَضَ اللَّهُ عَنْهُ. البخارى ١ : ٢٤

Dari Abu Waqid Al-Laitsiy, ia berkata, "Pada suatu waktu Rasulullah SAW sedang duduk di masjid bersama orang banyak, kemudian datang tiga orang. Yang dua orang langsung maju menghadap Rasulullah SAW, sedangkan yang seorang lagi berpaling lalu pergi. Lalu dua orang tersebut berhenti pada majlis Rasulullah SAW. Adapun salah satu diantaranya melihat tempat yang masih longgar di dalam majlis tersebut, kemudian ia duduk padanya. Dan yang satunya lagi duduk di belakang mereka. Sedangkan orang yang ketiga langsung berpaling lalu pergi. Setelah selesai, kemudian Rasulullah SAW bersabda : "Maukah aku beritahukan kepada kalian tentang tiga orang tadi? Adapun yang satu orang, ia mencari keridlaan Allah, maka Allah-pun ridla kepadanya. Yang satunya lagi, ia malu kepada Allah, maka Allah Ta'aalaa-pun malu kepadanya. Sedangkan yang satunya lagi, ia berpaling, maka Allah-pun berpaling pula darinya. [HR. Bukhari juz 1, hal. 24]

~oO[-]Oo~